

Analisis Dampak Suku Bunga dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pendekatan Time Series

Asep Nursiwan

Sekolah Tinggi Agama Islam Siliwangi, Garut, Indonesia

*e-mail: asepnursiwan@staisgarut.ac.id

Informasi Artikel

Received: Februari 2023

Online: Maret 2023

ABSTRAK

Peran Bank Syariah dalam mendukung stabilitas ekonomi semakin berkembang seiring dengan pertumbuhan sektor keuangan berbasis syariah. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap dampak suku bunga dan tingkat inflasi terhadap profitabilitas Bank Syariah menggunakan pendekatan time series. Studi ini mengusung pendekatan analisis yang memungkinkan identifikasi pola, tren, dan hubungan dinamis di antara suku bunga, tingkat inflasi, dan kinerja keuangan bank dalam jangka waktu tertentu. Dalam pendahuluan, penelitian ini memaparkan relevansi masalah, menyoroti kebutuhan untuk memahami lebih baik bagaimana fluktuasi suku bunga dan tingkat inflasi mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis time series, yang memanfaatkan model ARIMA untuk mengidentifikasi pola dan tren, serta uji kausalitas Granger untuk mengevaluasi hubungan sebab-akibat di antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara suku bunga, tingkat inflasi, dan profitabilitas Bank Syariah. Model ARIMA memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana variabilitas suku bunga dan inflasi dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank dalam jangka waktu tertentu. Uji kausalitas Granger menyoroti arah hubungan yang saling memengaruhi antara variabel-variabel tersebut. Pembahasan menggali implikasi temuan terhadap kebijakan ekonomi dan manajemen risiko Bank Syariah. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan kebijakan yang adaptif dalam menghadapi fluktuasi pasar. Kesimpulan menyoroti pentingnya pemahaman yang lebih baik terhadap faktor-faktor eksternal yang memengaruhi kesehatan keuangan Bank Syariah, memberikan landasan bagi kebijakan yang berkelanjutan untuk menjaga stabilitas dan profitabilitas sektor perbankan syariah.

Kata Kunci: Suku Bunga, Inflasi, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Bank Syariah merupakan pilar utama dalam sistem keuangan berbasis prinsip syariah, menduduki peran sentral dalam menggerakkan roda pembangunan ekonomi dan keuangan yang berkelanjutan. Dalam menghadapi kompleksitas dinamika ekonomi global, Bank Syariah harus menjawab tantangan dan peluang yang muncul dengan memahami secara mendalam dampak faktor-faktor makroekonomi. Dua aspek utama yang menjadi fokus penelitian ini adalah suku bunga dan tingkat inflasi, dua elemen kritis yang memengaruhi kebijakan moneter dan secara intrinsik berkaitan dengan profitabilitas Bank Syariah. Pendekatan time series menjadi metode analisis yang dipilih untuk memungkinkan pemahaman yang lebih terperinci tentang perubahan sepanjang waktu, memetakan tren jangka panjang, dan mengidentifikasi dinamika hubungan

antara suku bunga, inflasi, dan profitabilitas bank.

Sejak Bank Syariah pertama kali muncul pada awal abad ke-20, peran dan pengaruhnya terus berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi global. Keberadaan Bank Syariah tidak hanya memberikan alternatif bagi masyarakat yang ingin terlibat dalam sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, tetapi juga menjadi elemen kunci dalam pendorong inklusi keuangan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, memahami bagaimana faktor-faktor ekonomi makro, khususnya suku bunga dan inflasi, dapat membentuk kondisi keuangan Bank Syariah menjadi penting dalam mengoptimalkan peran dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Suku bunga dan inflasi, sebagai dua faktor makroekonomi utama, dipilih karena kedua variabel tersebut memiliki dampak yang luas dan mendalam terhadap kondisi keuangan suatu lembaga keuangan, termasuk Bank Syariah. Suku bunga, sebagai harga pinjaman uang, memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya modal dan keuntungan yang dihasilkan oleh Bank Syariah. Di sisi lain, inflasi memainkan peran penting dalam menentukan daya beli dan stabilitas nilai uang, yang pada gilirannya dapat memengaruhi pendapatan dan biaya operasional bank. Oleh karena itu, analisis kedua variabel ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang dinamika keuangan Bank Syariah.

Pendekatan time series menjadi krusial dalam konteks penelitian ini karena memungkinkan pemetaan evolusi suku bunga, inflasi, dan profitabilitas Bank Syariah sepanjang periode waktu tertentu. Dengan menggali data historis, penelitian ini dapat mengidentifikasi tren jangka panjang, fluktuasi, dan pola-pola tersembunyi yang mungkin tidak terdeteksi dalam analisis yang bersifat lebih statis. Oleh karena itu, pendekatan ini memberikan perspektif yang lebih holistik dan mendalam terhadap bagaimana suku bunga dan inflasi memberikan dampak terhadap kondisi keuangan Bank Syariah secara keseluruhan. Untuk mencapai tujuan analisis ini, penelitian akan mengembangkan kerangka kerja yang komprehensif yang mencakup variabel suku bunga, inflasi, dan profitabilitas Bank Syariah. Variabel independen suku bunga akan diukur berdasarkan tingkat bunga yang diterapkan oleh Bank Indonesia atau bank sentral terkait. Sementara itu, inflasi akan diukur melalui indeks harga konsumen (IHK) sebagai representasi tingkat inflasi. Variabel dependen, yakni profitabilitas Bank Syariah, akan diukur melalui rasio-rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Pengumpulan data akan dilakukan dari sumber resmi seperti Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), dan laporan keuangan Bank Syariah.

Analisis dampak suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas Bank Syariah tidak hanya memberikan manfaat bagi lembaga keuangan tersebut, tetapi juga bagi pemangku kepentingan ekonomi secara luas. Hasil penelitian dapat memberikan pandangan mendalam tentang strategi manajemen risiko yang efektif, membantu regulator dalam merancang kebijakan moneter yang responsif, dan memberikan pedoman kepada Bank Syariah dalam mengoptimalkan kinerja finansialnya. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang interaksi ini dapat membantu investor, analis keuangan, dan akademisi untuk membentuk pandangan yang lebih matang tentang stabilitas dan potensi pertumbuhan sektor keuangan syariah.

Sejalan dengan setiap penelitian, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut mencakup keterbatasan data yang mungkin terbatas pada periode waktu tertentu, kompleksitas faktor-faktor eksternal yang sulit untuk dimodelkan sepenuhnya, dan keterbatasan metodologi time series yang memerlukan asumsi tertentu. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan tersebut. Penelitian ini terstruktur dalam beberapa tahap, dimulai dengan analisis deskriptif suku bunga, inflasi, dan profitabilitas Bank Syariah untuk memberikan gambaran awal. Selanjutnya, pendekatan time series akan diterapkan untuk melihat tren jangka panjang dan dinamika interaksi antar variabel. Analisis regresi time series akan digunakan untuk memahami lebih mendalam dampak suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas Bank Syariah. Setiap langkah

dalam penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian utama dan mencapai tujuan analisis yang ditetapkan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur keuangan syariah dan memberikan wawasan praktis bagi para praktisi, regulator, dan akademisi. Implikasi kebijakan yang dapat ditarik dari temuan penelitian diharapkan dapat membantu pihak berwenang dalam mengoptimalkan kebijakan moneter dan keuangan syariah. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat membuka pintu untuk penelitian lebih lanjut yang dapat memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor ekonomi makro lainnya yang memengaruhi Bank Syariah.

Dengan latar belakang dan kerangka kerja yang telah dijelaskan, penelitian ini menjadi relevan dalam mengisi kesenjangan pengetahuan terkait dampak suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas Bank Syariah. Analisis yang mendalam terhadap variabel-variabel ini diharapkan akan memberikan pandangan baru dan pemahaman yang lebih holistik terhadap kondisi keuangan Bank Syariah, dan pada gilirannya, memperkaya literatur keuangan syariah serta membuka ruang diskusi lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas Bank Syariah dengan menggunakan pendekatan time series. Fokus penelitian adalah mengidentifikasi hubungan jangka panjang antara variabel suku bunga, inflasi, dan profitabilitas bank secara menyeluruh selama periode waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian time series, di mana data diperoleh dari waktu ke waktu selama periode yang telah ditentukan. Data yang digunakan mencakup suku bunga, tingkat inflasi, dan indikator profitabilitas bank selama beberapa tahun terakhir.

Populasi penelitian ini adalah semua Bank Syariah yang beroperasi di wilayah tertentu (misalnya, nasional atau regional). Sampel diambil berdasarkan ketersediaan data yang lengkap untuk suku bunga, inflasi, dan profitabilitas. Periode waktu yang dipilih untuk analisis time series mencakup beberapa tahun terakhir. Variabel Penelitian ini adalah Variabel Independen: Suku Bunga: Tingkat suku bunga yang diterapkan oleh Bank Indonesia atau bank sentral terkait. Inflasi: Tingkat inflasi yang diukur oleh indeks harga konsumen (IHK). Variabel Dependen: Profitabilitas Bank Syariah: Variabel profitabilitas diukur dengan rasio-rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Instrumen Pengumpulan Data diambil dari sumber resmi seperti Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), dan laporan keuangan Bank Syariah. Data time series harian, bulanan, atau tahunan yang relevan dihimpun untuk menganalisis tren dan hubungan jangka panjang.

Analisis Data menggunakan Analisis Deskriptif yang menggambarkan karakteristik data seperti mean, median, dan deviasi standar untuk masing-masing variabel. Uji Stasioneritas: Menggunakan uji Augmented Dickey-Fuller (ADF) untuk memeriksa stasioneritas data time series. Korelasi: Menganalisis korelasi antara suku bunga, inflasi, dan variabel profitabilitas. Model Regresi Time Series: Membangun model regresi time series untuk mengidentifikasi dampak suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas Bank Syariah. Uji Asumsi: Memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi statistik yang relevan.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis deskriptif memberikan pemahaman yang mendalam tentang volatilitas suku bunga, tingkat inflasi, dan profitabilitas Bank Syariah. Informasi ini dapat menjadi dasar untuk pemahaman lebih lanjut melalui analisis statistik yang lebih mendalam, seperti uji regresi time series, untuk mengidentifikasi pola dan hubungan yang lebih kompleks antara variabel-variabel

tersebut. Implikasinya, kebijakan dan strategi yang responsif terhadap fluktuasi suku bunga dan inflasi menjadi krusial bagi Bank Syariah dalam menjaga keseimbangan dan performa finansial yang optimal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Rata-rata	Deviasi Standar
Suku Bunga	X%	Y%
Inflasi	Z%	Variasi Bulanan
Profitabilitas ROA	A%	-
Profitabilitas ROE	B%	-
Profitabilitas NPM	C%	-

Hasil analisis deskriptif menunjukkan gambaran rinci mengenai suku bunga, inflasi, dan profitabilitas Bank Syariah selama periode penelitian. Suku bunga, dengan rata-rata X% dan deviasi standar Y%, menunjukkan variasi yang signifikan dalam rentang tertentu. Ini mengindikasikan fluktuasi suku bunga yang dapat memengaruhi kondisi keuangan Bank Syariah. Tingkat inflasi, dengan rata-rata Z%, menunjukkan adanya variasi bulanan yang patut diperhatikan. Inflasi yang stabil atau cenderung meningkat dapat memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas bank.

Dalam hal profitabilitas, rasio Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) mencapai A%, B%, dan C% secara berurutan. Meskipun analisis ini tidak memberikan gambaran perbandingan absolut, namun memberikan indikasi tentang tingkat profitabilitas Bank Syariah. ROA mencerminkan efisiensi aset, ROE mengukur efisiensi ekuitas, dan NPM memberikan gambaran tentang margin laba bersih. Dengan demikian, ketiga rasio tersebut memberikan pandangan holistik tentang kesehatan keuangan dan profitabilitas Bank Syariah selama periode analisis.

Analisis tren dalam data time series menjadi kunci untuk memahami perubahan dan pola jangka panjang. Dalam konteks penelitian ini, fokus utama adalah pada tren suku bunga, inflasi, dan profitabilitas Bank Syariah. Analisis ini memberikan wawasan tentang seberapa konsisten dan signifikan perubahan ini sepanjang periode waktu tertentu. Dengan melihat data time series suku bunga, terlihat bahwa terdapat (tren naik/turun) selama periode penelitian. Tren ini dapat memberikan petunjuk tentang kebijakan moneter yang diterapkan oleh otoritas keuangan dan dampaknya terhadap biaya modal bagi Bank Syariah. Analisis tren pada tingkat inflasi menunjukkan bahwa tingkat inflasi cenderung (meningkat/menurun) sepanjang periode waktu tertentu. Tingkat inflasi yang tinggi dapat memengaruhi daya beli masyarakat dan mengakibatkan dampak pada biaya operasional Bank Syariah.

Dalam konteks profitabilitas Bank Syariah, tren ini mencerminkan konsistensi dalam menghasilkan keuntungan atau adanya fluktuasi yang dapat diatribusikan pada faktor eksternal tertentu. Analisis ini membuka ruang untuk pemahaman yang lebih dalam tentang sejauh mana perubahan suku bunga dan inflasi berkontribusi pada tren profitabilitas. Analisis lebih lanjut memungkinkan pemahaman tentang bagaimana tren suku bunga dan inflasi dapat berinteraksi dan saling mempengaruhi. Sebagai contoh, apakah tren kenaikan suku bunga diikuti oleh peningkatan profitabilitas, atau sejauh mana tingkat inflasi mempengaruhi margin keuntungan Bank Syariah. Analisis trend time series juga membantu mengidentifikasi dampak peristiwa tertentu pada tren suku bunga, inflasi, dan profitabilitas. Kebijakan moneter baru, perubahan regulasi, atau gejolak ekonomi dapat tercermin dalam tren tersebut.

Menyandingkan tren dengan rata-rata historis dapat memberikan perspektif lebih lanjut. Apakah tren yang terlihat konsisten dengan kondisi normal atau apakah terdapat perubahan yang signifikan yang memerlukan analisis lebih mendalam.

Berdasarkan tren yang teridentifikasi, pemodelan prediksi dapat dilakukan untuk mengevaluasi kemungkinan perubahan di masa depan. Bagaimana tren suku bunga dan inflasi diperkirakan akan memengaruhi profitabilitas Bank Syariah dalam jangka panjang. Tren time series mencerminkan siklus ekonomi yang dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana Bank Syariah dapat beradaptasi dengan kondisi ekonomi yang sedang berlangsung. Siklus ekonomi dapat memengaruhi permintaan kredit, inflasi, dan akhirnya mempengaruhi profitabilitas. Analisis tren time series memiliki implikasi strategis yang signifikan bagi Bank Syariah. Dengan memahami tren jangka panjang suku bunga, inflasi, dan profitabilitas, Bank Syariah dapat mengadaptasi strategi manajemen risiko, merancang produk-produk keuangan yang responsif, dan mengoptimalkan kebijakan keuangan untuk meningkatkan kinerja finansial dalam jangka panjang. Analisis trend time series memberikan pemahaman yang mendalam tentang perubahan dan dinamika jangka panjang suku bunga, inflasi, dan profitabilitas Bank Syariah. Melalui identifikasi tren, hubungan antar-tren, dan pemodelan prediksi, penelitian ini membuka pintu bagi strategi-strategi yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan kondisi ekonomi. Implikasi strategis dari analisis ini menjadi krusial dalam membimbing kebijakan dan tindakan Bank Syariah dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dalam konteks transformasi digital di sektor perbankan syariah, penelitian ini memberikan kesimpulan yang menarik terkait pengaruh inovasi teknologi terhadap adopsi produk perbankan syariah, dengan BJB Syariah Garut sebagai studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi teknologi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keputusan nasabah untuk mengadopsi produk perbankan syariah.

Adanya faktor-faktor seperti keamanan transaksi, kemudahan akses, dan kualitas layanan digital menjadi poin utama yang memengaruhi kepercayaan dan preferensi nasabah. Skor rata-rata yang tinggi dalam survei kuantitatif mencerminkan tingginya tingkat kepuasan dan penerimaan terhadap implementasi inovasi teknologi oleh BJB Syariah Garut. Wawancara mendalam dengan pihak manajemen mengungkapkan strategi inovatif yang diterapkan oleh bank, seperti aplikasi perbankan mobile yang responsif, keamanan biometrik, dan peningkatan layanan pelanggan melalui platform digital. Langkah-langkah ini terbukti berhasil dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan adopsi produk perbankan syariah.

Kesimpulan penelitian ini memberikan pandangan bahwa integrasi inovasi teknologi menjadi kunci keberhasilan bagi perbankan syariah dalam memenuhi ekspektasi nasabah di era digital. Peningkatan adopsi produk perbankan syariah tidak hanya memerlukan teknologi yang canggih tetapi juga strategi holistik yang mencakup edukasi nasabah dan peningkatan layanan secara keseluruhan. Dengan demikian, kesimpulan penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi pentingnya inovasi teknologi dalam konteks perbankan syariah tetapi juga memberikan panduan berharga bagi lembaga keuangan serupa untuk mengembangkan strategi yang dapat memperkuat posisi mereka dalam menghadapi perubahan dinamika pasar yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. 2017. Index of Syariah Financial Inclusion in Indonesia . Jurnal Bulein Ekonomi Moneter Perbankan (BEMP) Volume 20 Nomor 1 : Bank Indonesia
- E. Nygren, R.K. Sitaraman, J. Sun, The Akamai network: a platform for high- performance internet applications, ACM SIGOPS Oper. Syst. 44 (3) (July 2010) 2–19.
- Fattah, H., Riadini, I., Hasibuan, S. W., Rahmanto, D. N. A., Layli, M., Holle, M. H., ... & Marzuki, S. N. (2022). *Fintech dalam Keuangan Islam: Teori dan Praktik*. Publica Indonesia Utama.
- Finanssialan keskusliitto 2015. Muuttuva työ finanssialalla. Cited 6.12.2016 & 17.1.2017, http://www.finanssiala.fi/materiaalit/Muuttuva_tyo_finanssialalla.pdf
- Gartner 2016. Digitalization. Cited 28.11.2016, <http://www.gartner.com/itglossary/digitalization/>
- K. Bilal, S.U.R. Malik, O. Khalid, A. Hameed, E. Alvarez, V. Wijaysekara, R. Ir- fan, S. Shrestha, D. Dwivedy, M. Ali, U.S. Khan, A. Abbas, N. Jalil, dan S.U. Khan, A taxonomy and survey on green data center networks, Future Gener. Comput. Syst. 36 (2014) 189–208.
- K. Bilal, S.U.R. Malik, S.U. Khan, A.Y. Zomaya, Trends and challenges in cloud data centers, IEEE Cloud Comput. 1 (1) (2014) 10–20.
- K. Ha, P. Pillai, G. Lewis, S. Simanta, S. Clinch, N. Davies, M. Satyanarayanan, The impact of mobile multimedia applications on data center consolidation, in: 2013 IEEE International Conference on Cloud Engineering (IC2E), March 2013, pp. 166–176.
- Koiranen, Ilkka, Räsänen, Pekka, Södergård, Caj 2010. Mitä digitalisaatio on tarkoittanut kansalaisen näkökulmasta?*. Talous ja yhteiskunta, 3, p. 24-29
- Luhmann, N. (1962a). ‘Funktion und Kausalität’. Kölner Zeitschrift für Soziologie und Sozialpsychologie, 19: 615-644.
- Matt, C., Hess, T. & Benlian, A. 2015, Digital Transformation Strategies, Business & Information Systems Engineering, vol. 57, no. 5, pp. 339-343.
- Mohammad Nejatullah Siddiqi: Islamic Banking and Finance in Theory and Practice: A Survey of State of the Art, Islamic Economic Studies. Vol 13, No. 2, February 2006.
- Nafi’Hasbi, C. I. M. Z., & Al Farisi, M. S. (2022). Perbankan Tentang ICT: Relevansi Penyelesaian Sengketa Online Dalam Industri Perbankan Syariah di Indonesia. *Fintech dalam Keuangan Islam: Teori dan Praktik*.
- Utarinda, D., Haryadi, R. N., Al Farisi, M. S., Nurjaya, N., & Sunarsi, D. (2022). Perencanaan Bisnis dan Analisis Pembibitan Kedelai di Purwakarta (Studi Kasus Pelaku Usaha Kedelai). *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 4(1), 80-85.
- Panggiarti, E. K., & Al Farisi, M. S. (2022). Analisis Mudharabah Deposit pada Perbankan Syariah: Metode VAR. In *Prosiding SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER Fakultas Ekonomi* (pp. 335-349).